

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN  
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat – Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



**Diajukan Oleh :  
NADHILAH ZAKIRAH  
2101120027.P**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TRIDINANTI  
2024**

UNIVERSITAS TRIDINANTI FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS  
PALEMBANG

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : NADHILAH ZAKIRAH  
Nomor Pokok/NIM : 21.01.12.00.27.P  
Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Strata I  
Konsentrasi : Akuntansi Pajak  
Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA

Pembimbing Skripsi :

Tanggal 05/04/24 Pembimbing I: Ernawati, SE,MM,Ak.CA  
NIDN. 0203066201

Tanggal 05/04/24 Pembimbing II: Sasfska Rani, SE. M.Si  
NIDN. 0222039102

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Tanggal : 05/04/24

Ketua Program Studi

Tanggal : 05/04/24



Dr. Msy. Mikail., SE.,M.Si.Ak.CA.CSRS  
NIDN. 0205026401

Meti Zuliyana, SE.M.Si.Ak.CA.CSRS  
NIDN. 0205056701

UNIVERSITAS TRIDINANTI FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS  
PALEMBANG

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : NADHILAH ZAKIRAH  
Nomor Pokok/NIM : 21.01.12.00.27.P  
Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Strata I  
Konsentrasi : Akuntansi Pajak  
Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

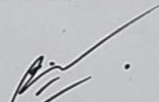
Pembimbing :



Tanggal 05/04/24 Ketua Penguji : Ernawati, SE,MM,Ak.CA  
NIDN. 0203066201



Tanggal 05/04/24 Penguji I : Sasiska Rani, SE. M.Si  
NIDN. 0222039102



Tanggal 05/04/24 Penguji II : Pipit Fitri Rahayu, SE. M.Si  
NIDN. 0210049001

Mengesahkan :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Tanggal : 05/04/24

Ketua Program Studi

Tanggal : 05/04/24



Dr. Msy. Mikal., SE.,M.Si.Ak.CA.CSRS  
NIDN. 0205026401



Meti Zuliyana, SE.M.Si.Ak.CA.CSRS  
NIDN. 0205056701

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadhilah Zakirah

No. Pokok : 21.01.12.00.27.P

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah di tulis dengan sungguh – sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, Maret 2024

Penulis,



Nadhilah Zakirah

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **Motto :**

*“ Jadilah Air terlihat tenang, walau seberat apapun rintangan terusla berusaha karena setetes air yang terus menerus jatuh akan mengikis batu bahkan yang paling keras sekalipun ”*

### **Skripsi ini Kupersembahkan Kepada :**

- ❖ Ayahanda dan Ibundaku Tercinta
- ❖ Saudara dan Saudariku Tersayang
- ❖ Kedua Pembimbingku
- ❖ Para pendidik yang kuhormati
- ❖ Almamaterku

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti panjatkan atas Kehadirat Allah SWT atas segala berkat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi, Universitas Tridianti Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari banyak mengalami kendala dan hambatan, namun berkat adanya bantuan dan bimbingan dan saran dari semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan syukur kepada Allah SWT dan mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE, M.S., selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang.
2. Ibu Dr. Msy. Mikial, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CSRS., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti Palembang.
3. Ibu Meti Zuliyana, S.E., M..Si., Ak.CA.CSRS., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Tridianti Palembang.
4. Ibu Kusminaini Armin, SE., MM., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Ibu Ernawati, SE., MM., Ak.CA., dan Ibu Sasiska Rani, SE. M.Si selaku Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan dan bimbingan kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.

6. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen yang telah memberi bimbingan selama masa studi.
7. Seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan karunia-Nya dan membalas segala amal budi serta kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan laporan ini dan semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Palembang,     Maret 2024

**Nadhilah Zakirah**  
NPM. 2101120027.P

## DAFTAR ISI

<b>HAL JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HAL PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HAL PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
2.1 Kajian Teoritis .....	11
2.1.1 Teori Agensi .....	11
2.1.2 Teori Akuntansi Positif .....	12
2.1.3 Tax Avoidance .....	13
2.1.4 Profitabilitas .....	15
2.1.5 Leverage .....	18
2.1.6 Ukuran Perusahaan .....	20
2.2 Penelitian Terdahulu .....	21
2.3 Kerangka Berfikir .....	28
2.4 Hipotesis .....	29
2.4.1 Pengaruh Profitabilitas, leverage, dan Ukuran Perusahaan Secara Simultan Terdahap Tax Avoidance .....	29
2.4.2 Pengaruh Profitabilitas Secara Parsial Terhadap Tax Avoidance .....	30



2.4.3	Pengaruh Leverage Secara Parsial Terhadap Tax Avoidance .....	31
2.4.4	Pengaruh Ukuran Perusahaan Secara Parsial Terhadap Tax Avoidance.....	33

**BAB III METODE PENELITIAN .....** **34**

3.1	Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
3.1.1	Tempat Penelitian.....	34
3.1.2	Waktu Penelitian.....	34
3.2	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.2.1	Sumber Data .....	34
3.2.2	Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.3	Populasi, Sampel, dan Sampling.....	36
3.3.1	Populasi.....	36
3.3.2	Sampel .....	36
3.3.3	Sampling .....	38
3.4	Rancangan Penelitian .....	39
3.5	Variabel dan Definisi Operasional .....	39
3.6	Instrumen Penelitian .....	41
3.7	Teknik Analisis Data.....	41
3.7.1	Uji Statistik Deskriptif.....	41
3.7.2	Uji Normalitas .....	41
3.7.3	Uji Asumsi Klasik.....	42
3.7.3.1	Uji Multikoliniertas.....	42
3.7.3.2	Uji Heteroskedastisitas.....	43
3.7.3.3	Uji Autokorelasi.....	43
3.7.4	Analisis Regresi Berganda.....	44
3.7.5	Uji Hipotesis .....	45
3.7.5.1	Uji f (Simultan) .....	45
3.7.5.2	Uji t (Parsial).....	45
3.7.6	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	46

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b> .....	<b>47</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	47
4.1.1 Profil Perusahaan Perbankan .....	47
4.1.2 Uji Statistik Deskriptif .....	56
4.1.3 Uji Normalitas .....	58
4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	60
4.1.4.1 Uji Multikolinieritas .....	60
4.1.4.2 Uji Heteroskedastisitas .....	61
4.1.4.3 Uji Autokorelasi .....	62
4.1.5 Analisis Regresi Berganda.....	63
4.1.6 Uji Hipotesis .....	65
4.1.6.1 Uji f (Simultan) .....	65
4.1.6.2 Uji t (Parsial).....	66
4.1.7 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	67
4.2 Pembahasan.....	68
4.2.1 Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance secara Simultan.....	68
4.2.2 Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Tax Avoidance .....	69
4.2.3 Pengaruh Leverage (DER) terhadap Tax Avoidance.....	70
4.2.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance .....	71
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>73</b>
5.1 Kesimpulan .....	73
5.2 Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel .....	37
Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Peneliti.....	37
Tabel 3.3 Variabel dan Definisi Operasional .....	40
Tabel 4.1 Hasil Uji Deskriptif.....	56
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas 1 .....	58
Tabel 4.3 Uji Casewise Diagnostics.....	59
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas 2 .....	60
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas .....	61
Tabel 4.6 Hasil Uji Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	62
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi .....	63
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	64
Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan (Uji f).....	65
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	66
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi $R^2$ .....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....	28
------------------------------------	----

## ABSTRAK

**Nadhilah Zakirah, Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. (Di bawah bimbingan Ibu Ernawati, SE., MM., Ak.CA., dan Ibu Sasiska Rani, SE. M.Si)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* dari perusahaan perbankan di BEI periode tahun 2020 – 2022. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 46 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan memperoleh sebanyak 20 perusahaan perbankan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $r^2$ ) diperoleh nilai sebesar 47,4%. Berdasarkan hasil uji *f* diperoleh bahwa profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000 yakni lebih kecil dibandingkan 0,05 hal ini berarti keseluruhan variabel secara bersama-sama mempengaruhi *tax avoidance*. Secara parsial ditemukan hasil bahwa profitabilitas, *leverage* secara signifikan mempengaruhi *tax avoidance*, dan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi *tax avoidance*.

**Kata Kunci** : Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan *Tax Avoidance*.

## ABSTRACT

*Nadhilah Zakirah, The effects of Profitability, Leverage, dan Company Size on Tax Avoidance in Banking Companies on the Indonesia Stock Exchange. (Under the guidance of Mrs. Ibu Ernawati, SE., MM., Ak.CA., and Mrs. Sasiska Rani, SE. M.Si)*

*The study aims to determine the effect of profitability, leverage and company size on tax avoidance from banking companies on the IDX for the 2020 - 2022 period. The population in this research is 46 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Determining the sample in this study used a purposive sampling method and obtained 20 banking companies. The analytical methods used in this research are descriptive statistical tests, normality tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests, hypothesis tests, and coefficient of determination tests.*

*Based on the results of the coefficient of determination test ( $r^2$ ), a value of 47.4% was obtained. Based on the results of the f test, it is found that profitability, leverage and company size have a significance level of 0.000, which is smaller than 0.05. This means that all variables together influence tax avoidance. Partially, the results found that profitability, leverage significantly influence tax avoidance, and company size does not influence tax avoidance.*

**Keywords :** *Profitability, Leverage, Company Size and Tax Avoidance.*

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nadhilah Zakirah, dilahirkan di Kota Palembang pada tanggal 15 Maret 1999 dari ayah yang bernama Nurhalim dan ibu Nyayu Zubaidah, saya anak pertama dari tiga bersaudara.

Sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2010 di MIN 1 Palembang, sekolah menengah pertama diselesaikan pada tahun 2013 di SMPN 3 Palembang, dan sekolah menengah atas diselesaikan pada tahun 2016 di MAN 3 Palembang.

Pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan di Fakultas Ekonomi Program Studi Diploma III Akuntansi, Universitas Sriwijaya Palembang, dan pada tahun 2019 pendidikan tersebut telah diselesaikan.

Pada tahun 2021, penulis melanjutkan pendidikan di Fakultas Ekonomi Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Tridinanti Palembang dan pada tahun 2024 pendidikan tersebut dapat diselesaikan.

Palembang, Maret 2024

Nadhilah Zakirah

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang masih terus menerus melakukan pembangunan nasional untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran bagi seluruh rakyat Indonesia. Sumber pembiayaan untuk mewujudkan laju pertumbuhan dan pelaksanaan pembangunan nasional sebagian besar berasal dari pajak. Pajak merupakan sumber pendapatan negara yang paling besar dibandingkan dengan sumber pendapatan lainnya (Simanjuntak, 2012:34)

Berdasarkan Undang-undang nomor 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada pasal 1 ayat (1) yang berbunyi: “Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

Menurut Suryadi (2019) pajak adalah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh wajib membayarnya menurut aturan peraturan – peraturan dengan tidak mendapatkan prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran – pengeluaran umum berhubungan dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintah.

Sedangkan menurut Mardiasmo (2019 : 29) pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang – undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Berdasarkan pengertian diatas memberikan penjelasan kepada rakyat bahwa pajak merupakan kewajiban yang harus dibayar oleh seorang warga negara kepada pemerintah yang bersifat memaksa dan tidak dapat mendapatkan imbalan secara langsung. Pajak juga sebagai instrumen untuk mengatasi ketimpangan distribusi



pendapatan antara masyarakat yang berpenghasilan tinggi dan yang berpenghasilan rendah. Dengan adanya pajak, manfaatnya dapat dirasakan secara langsung maupun tidak langsung hampir pada semua sektor seperti fasilitas yang digunakan untuk kesehatan, transportasi, pendidikan, sarana dan prasarana umum.

Agar dapat memenuhi kebutuhan dana untuk pengeluaran pemerintah dan pembangunan nasional, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) harus selalu meningkatkan penerimaan pajak. Menurut Lestari (2015) Penerimaan negara dari sektor pajak harus ditingkatkan semaksimal mungkin agar laju pertumbuhan negara dan pelaksanaan pembangunan berjalan dengan baik, dengan demikian diharapkan kepatuhan wajib pajak dalam menjalankan kewajiban pajak sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Perusahaan sebagai wajib pajak badan tertentu mempunyai persepektif tersendiri terhadap pajak dikarenakan adanya perbedaan kepentingan antara pemerintah dan perusahaan.

Hal ini sejalan dengan teori agensi yang menjelaskan hubungan antara manajemen sebagai agen dan pemilik saham sebagai *principal*. Perusahaan memiliki anggapan bahwa pajak merupakan beban yang bisa mengurangi laba perusahaan, sedangkan pemerintah menganggap pajak merupakan kewajiban yang harus dibayarkan perusahaan. Perbedaan ini menyebabkan perusahaan akan mencari cara agar beban pajak yang dibayarkan bisa lebih sedikit, salah satu upaya yaitu perencanaan pajak, baik legal maupun ilegal.

Walaupun membayar pajak adalah hal yang wajib untuk dilakukan, ternyata mayoritas pembayar pajak tidak begitu mau membayar pajak mereka. Namun, wajib pajak terpaksa membayar pajak karena bersifat memaksa (Kartika et al., 2023).

Menurut Sari et al. (2020) menyatakan bahwa pajak masih dipandang sebagai beban yang akan mengurangi laba bersih perusahaan oleh badan usaha atau badan. Agar wajib pajak badan menganggap pajak sebagai beban yang harus mereka tanggung, pemerintah Indonesia menerapkan UU No. 9 tahun 2021 tentang perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha.

Hal ini ternyata menimbulkan perbedaan kepentingan antara wajib pajak dan pemerintah. Wajib pajak akan berusaha meminimalkan pajak terhutang yang harus dibayarkan, sedangkan penerima pajak (pemerintah) berusaha untuk memaksimalkan penerimaan pajak untuk memenuhi kebutuhan negara (Mahmudi, 2014). Dengan kata lain wajib pajak cenderung berupaya untuk mengurangi bahkan menghilangkan kewajiban membayar pajak dengan perencanaan pajak (*tax planning*).

Perencanaan pajak dibagi menjadi dua yaitu penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan penggelapan pajak (*tax evasion*). Penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah salah satu perencanaan pajak (*tax planning*), dimana perencanaan ini bertujuan untuk mengurangi pajak secara legal dalam peraturan perpajakan yang berlaku. Sedangkan apabila wajib pajak melakukan penghindaran pajak yang bertujuan untuk mengurangi pajak secara ilegal dengan melebihi batas atau melanggar peraturan perpajakan, maka dapat tergolong ke dalam bentuk penggelapan pajak (*tax evasion*) (Hantoyo et al, 2016).

Salah satu sektor yang berpotensi melakukan penghindaran pajak adalah sektor perbankan. Penghindaran pajak oleh perusahaan sektor perbankan kemungkinan terjadi dalam dua konteks, pertama bank sebagai pelaku dalam

penghindaran pajak dengan berbagai strategi. Kedua yaitu bank sebagai saluran yang digunakan oleh pihak ketiga untuk membantunya dalam melakukan penghindaran pajak (Putriningsih et al. 2018).

Fenomena penghindaran pajak pada perusahaan sub sektor perbankan dilakukan PT. Bank Central Asia (BCA) Tbk yang menimbulkan kerugian negara sebesar Rp. 375 miliar. Awal mula kasus ini dari penolakan pihak BCA untuk adanya koreksi beban pajak oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Informasi DJP kepada BCA atas hasil koreksi dalam laba fiskal yaitu Rp 6,78 triliun dikurangi Rp 5,77 triliun.

Adanya dugaan atas penghindaran pajak yang dilakukan BCA menampakkan manfaat atas celah hukum dengan melakukan pembelanjaan tidak wajar, seperti gaji dan tunjangan para karyawan dinaikkan, dan adanya penyyuapan terhadap oknum atau pelaku pejabat. Dalam kasus ini, pemerintah turut andil dalam kepentingan perkara pajak BCA, faktanya pemerintah memiliki 5,02% saham di bank BCA pada saat kasus tersebut berlangsung, sehingga menginginkan keuntungan besar jika di kemudian hari sahamnya akan dijual. Oleh karena itu, laba BCA diperlukan adanya peningkatan serta portofolio dalam kredit macet dapat diminimalkan, sehingga nilai jualnya akan lebih tinggi (Nurwati et al.,2023).

Berdasarkan fenomena diatas membuktikan bahwa perusahaan akan tetap melakukan penghindaran pajak karena adanya celah dari sistem pemungutan pajak. Faktor – faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak antara lain pertama profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan. Prakosa (2014) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas yang

lebih baik serta perusahaan yang memiliki nilai kompensasi rugi fiskal yang lebih sedikit terlihat memiliki nilai *effective tax rates* (ETR) yang lebih tinggi.

Profitabilitas merupakan gambaran kinerja keuangan *Return On Assets* (ROA). ROA memiliki keterkaitan dengan laba bersih perusahaan dan pengenaan pajak penghasilan untuk perusahaan (Kurniasih & Sari, 2013). Semakin besar profitabilitas perusahaan akan semakin besar pula laba bersih perusahaan yang dihasilkan.

Teori agensi akan memacu para agen untuk meningkatkan laba perusahaan. *Ketika* laba yang diperoleh perusahaan membesar, maka jumlah pajak penghasilan akan meningkat sesuai dengan peningkatan laba perusahaan sehingga perusahaan akan memiliki kecenderungan untuk melakukan *tax avoidance*. Sebaliknya, semakin kecil profitabilitas atau laba suatu perusahaan maka semakin kecil pula kecenderungan untuk melakukan penghindaran pajak.

Terdapat inkonsistensi penelitian tentang pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak antara lain penelitian dilakukan oleh Bob (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Stawati (2020) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Faktor kedua yang mempengaruhi penghindaran pajak adalah *leverage*. *Leverage* merupakan tingkat hutang yang digunakan perusahaan dalam melakukan pembiayaan. *Leverage* diukur dengan membandingkan total kewajiban perusahaan dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan (Surbakti, 2012). Menurut Dharma (2015) semakin tinggi tingkat utang maka diindikasikan semakin tinggi pula perusahaan melakukan penghindaran pajak.

Menurut Fakhrudin (2008:109) pengertian *leverage* ialah jumlah utang yang akan digunakan untuk dapat membiayai ataupun membeli asset-aset perusahaan. Perusahaan yang memiliki utang lebih besar dari *equity* yang dikatakan ialah sebagai perusahaan dengan tingkat *leverage* yang sangat tinggi. Semakin besar penggunaan utang oleh perusahaan, maka semakin banyak jumlah beban bunga yang dikeluarkan oleh perusahaan, sehingga dapat mengurangi laba sebelum kena pajak perusahaan yang selanjutnya akan dapat mengurangi besaran pajak yang nantinya harus dibayarkan oleh perusahaan (Subakti, 2012).

Terdapat inkonsistensi hasil penelitian yang dilakukan oleh Noor et al., (2010) yang menjelaskan bahwa perusahaan dengan jumlah utang lebih banyak memiliki tarif pajak yang efektif baik, hal ini berarti bahwa dengan jumlah utang yang banyak, *tax avoidance* dalam sebuah perusahaan akan cenderung lebih kecil. Sedangkan menurut Stawati (2020), menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi cara sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban pajaknya dan menyebabkan terjadinya *tax avoidance* adalah ukuran perusahaan. Suwito dan Herawati (2005) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat mengelompokkan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil menurut berbagai. Ukuran perusahaan bisa kita lihat melalui total aset perusahaan yang dimiliki, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, dan jumlah penjualan.

Ukuran perusahaan menunjukkan kestabilan dan kemampuan perusahaan untuk melakukan aktivitas ekonominya. Perusahaan yang besar tentu memiliki banyak sumber daya manusia yang ahli dalam pengelolaan beban pajaknya. Sedangkan perusahaan berskala kecil tidak dapat optimal dalam mengelola beban pajak karena kekurangan ahli dalam pengelolaan perpajakannya.

Banyaknya sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan berskala besar maka akan semakin besar biaya pajak yang dapat dikelola oleh perusahaan. Perusahaan besar selalu menjadi sorotan pemerintah, sehingga menimbulkan kecenderungan bagi para manajer perusahaan untuk berlaku patuh dan lebih mempertimbangkan resiko dalam mengelola pajaknya dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Terdapat inkonsistensi penelitian yang dilakukan oleh Ngadiman dan Puspitasari (2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Vicka Stawati (2020) mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan fenomena dan inkonsistensi hasil penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*. Peneliti menggunakan perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dikarenakan masih banyak fenomena terkait penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan di Indonesia dan mendorong pemerintah supaya dapat meminimalisir praktik penghindaran pajak untuk memaksimalkan penerimaan pajak di Indonesia khususnya pada perusahaan sub sektor perbankan.

Sehingga peneliti tertarik menggunakan perusahaan sub sektor perbankan pada penelitian ini sebagai objek penelitian dengan judul **“PENGARUH PROFITABILITAS LEVARAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020 – 2022”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022 ?
2. Bagaimana Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022 ?
3. Bagaimana *Leverage* berpengaruh secara parsial terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022 ?
4. Bagaimana Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap Penghindaran Pajak *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* secara simultan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance* secara parsial pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* secara parsial pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* secara parsial pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan dan terjawabnya rumusan masalah secara akurat. Sehingga Manfaat dalam penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur tentang pajak terutama tentang penghindaran pajak dan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengikuti tentang penghindaran pajak.



## 2. Manfaat Praktis

Secara Praktis diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak yang memiliki kepentingan seperti :

### a. Bagi Pemerintah

Diharapkan hasil penelitian dapat memberikan masukan dalam membuat dan menerapkan kebijakan mengenai tindakan penghindaran pajak serta pengawasan terhadap pelaksanaan kewajiban perpajakan sehingga dapat mengurangi kesempatan perusahaan melakukan penghindaran pajak.

### b. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan ketika akan menerapkan peraturan tentang perpajakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ikhsan. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. Vol . 20, No.1., 16-22.  
<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan>.
- Ahmad Rifa, Suci Atiningsih. (2019). Pengaruh leverage, Profitabilitas, Capital Intensity, Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak. *Journal of Economics and Banking*. Vol 1, No.2, 135-142.
- Arianandini, Putu Wining, dan I Wayan Ramantha. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 22 (3). Hlm. 2088-2116.
- Aulia, Ismiani, dan Endang Mahpudin. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Akuntabel*, Vol. 17 (2), 289-300.
- Cahyono, D.D., Rita Andini, dan Kharis Raharjo. 2016. Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (Size), Leverage (DER) Dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing BEI Periode Tahun 2011 – 2013. *Journal of Accounting*. Vol. 2 (2).
- Darmawan, Akhmad, Bagas A.D.P. Rimbawa, D.V. Rahmawati, B.C. Pratama. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019). *Research Journal of Accounting and Business Management (RJABM)*. Vol. 4 (2). Hlm. 116-124.
- Dian Eva Marlinda , Kartika Hendra Titisari , Endang Masitoh.(2020). Pengaruh Gcg, Profitabilitas, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Journal of Economics and Business*. Vol. 4 (1). 39-47.

- Dwi Mulyani, Susi & Iman Nugraha, Moehammad. (2019). Peran Leverage Sebagai Pemediasi Pengaruh Karakter Eksekutif, Kompensasi Eksekutif, Capital Intensity, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. Vol. 6, No.2., 301-324. Doi : <http://dx.doi.org/10.25105/jat.v6i2.5575>
- Endang dan Aulia. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance. Jurnal Akuntabel. Vol. 17, No.2., 289300. <http://journal.feb.unmul.ac.id./index.php/AKUNTABEL>.
- Ernawati, S., Chandrarin, G., & Respati, H. 2019. Analysis Of The Effect Of Profitability, Company Size And Leverage On Tax Avoidance (Study On Go Public Companies In Indonesia). International Journal Of Advances In Scientific Research And Engineering, 05(10), 74–80. <https://doi.org/10.31695/Ijasre.2019.33547>.
- Fadila, Melisa, M. Rasuli dan Rusli. 2017. Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan Kompensasi Rugi Fiskal, Kepemilikan Institusional, Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015). Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi. Vol. 4 (1).
- Fajar, Natalia & Suharno., (2018). Pengaruh Strategi Bisnis, Karakter Eksekutif, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi. Vol. 15 No. 1. 82-92.
- Fahmi, Irham. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, Rini. 2018. Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. Jurnal Akuntansi, Vol. 10 (1). DOI: <https://doi.org/10.28932/jam.v10i1.930>.

- Kurniasih, T., & Sari, Maria.M.R. 2013. Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, Vol. 1 (18), 58-66.
- Maharani, I.G.A.C., Suardana,K.A. 2014. Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, dan Karakteristik Eksekutif Pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 9 (2), 525-539.
- Marfu'ah, Laila (2015) Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Moehammad Iman Nugraha, Suci Dwi Mulyani, (2019). Peran Leverage Sebagai Pemediasi Pengaruh Karakter Eksekutif, Kompensasi Eksekutif, Capital Intensity, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti* Vol. 6 No. (2). Doi : <http://dx.doi.org/10.25105/jat.v6i2.5575.301>.
- Ngadiman dan C. Puspitasari. 2014. Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 18 (2). 408-421.
- Suprasto, H.B. & Nugrahitha, I.M.A., (2018). Pengaruh Profitabilitas, leverage, Corporate Government, dan Karakter Eksekutif pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*. Vol.22.3. 2016-2039.
- Sapari. 2008. Implikasi Perubahan Undang–Undang Perpajakan Terhadap Keputusan Strategi Leverage Bagi Perusahaan Yang Terdaftar Di PT Bursa Efek Jakarta. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*. Vol. 12 (2), 227- 251. DOI: 10.24034/j25485024.y2008.v12.i2.2076.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

- Susanti, C. M., (2018). Pengaruh Konservatisme, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Informasi Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*. Vol. 13 No. 2. 181-198. <http://dx.doi.org/10.25105/jipak.v13i2.5021>.
- Sunyoto, Danang. 2016. *Metodelogi Penelitian Akuntansi*. Bandung : PT. Refika Aditama
- Syifa dan Merkusiwati N.K.L.A., (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komite Audit, dan Karakter Eksekutif Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.27,2.1202-1230. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v27.i02.p14>.
- Vani dan Apollo. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Vol.1, Issue.1.69-77. <https://dinastirev.org/JMPIS>
- Vicka Stawati. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol. , 6 (2): 147 – 157. <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jurnalakundanbisnis>.
- Waluyo. 2011. *Perpajakan Indonesia*. Buku 1. Edisi 10. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Wijaya, Ibnu. 2014. *Mengenal Penghindaran Pajak*. Diakses Melalui : <http://www.pajak.go.id/content/article/mengenal-penghindaran-pajaktaxavoidance>.
- [www.idx.com](http://www.idx.com).